

ABSTRAK

The Parlor Hills merupakan salah satu objek wisata *family friendly* di Kabupaten Bandung yang cukup favorit di kalangan wisatawan, namun aksesibilitas di The Parlor Hills ini perlu ditingkatkan kondisi jalan yang buruk dan sulitnya transportasi umum yang melalui objek wisata ini menjadi permasalahan utama. Penelitian ini bertujuan merumuskan strategi peningkatan aksesibilitas daya tarik wisata di The Parlor Hills. Objek dari penelitian ini adalah pengelola di The Parlor Hills. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara (*Depth Interview*), observasi yang dilakukan kepada para pengelola The Parlor Hills dan studi literatur. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities & Threat*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan aksesibilitas daya tarik wisata yang efektif adalah strategi *strength opportunity* yang menggunakan kekuatan untuk mengambil peluang. Pengelola The Parlor Hills perlu kiranya memaksimalkan akses rambu penunjuk jalan, informasi elektronik, metode pembayaran akses penyandang disabilitas, penerimaan kritik saran yang ada dan memanfaatkan peluang seperti kesadaran publik dan teknologi informasi, tetapi juga perlu mengatasi kelemahan terkait transportasi dan kondisi jalan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan rekomendasi untuk The Parlor Hills supaya dapat meningkatkan pengalaman wisatawan dan mendukung pertumbuhan sektor pariwisata.

Kata Kunci: *Aksesibilitas, SWOT, Pengelola, The Parlor Hills*